

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap IKM di SD Negeri Pasirjeungjing dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi IKM di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing terdiri dari 4 komponen utama yaitu: 1) Memahami kerangka dasar dan regulasi Kurikulum Merdeka, 2) Pembelajaran dan asesmen 3) Pengembangan KOSP, dan 4) Pengembangan P5.
2. Terdapat beberapa kendala dalam IKM di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing diantaranya: 1) Kurangnya sarana dan prasarana, 2) Kualitas SDM yang masih terbatas, 3) Komite Pembelajaran masih terkendala dalam membangun budaya sekolah yang mendukung penerapan Kurikulum Merdeka 4) Minimnya pengalaman dan referensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, 5) Komite Pembelajaran masih terkendala dalam manajemen waktu karena padatnya jadwal kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di SD Negeri Pasirjeungjing, 6) Kurangnya pengalaman guru dalam mendesain modul proyek.
3. Adapun upaya yang dilakukan oleh Komite Pembelajaran terhadap kendala IKM di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing diantaranya: 1) Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan segala fasilitas yang ada, 2) Komite Pembelajaran mengikuti berbagai pelatihan tentang IKM, 3) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan guru di sekolah lain dalam meningkatkan literasi manajemen waktu IKM, 4) Upaya yang dilakukan dalam membangun budaya sekolah yaitu dengan meningkatkan literasi IKM kepada Komite Pembelajaran melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, 5) Komite Pembelajaran menghadirkan narasumber yang ahli dalam penyusunan modul proyek.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan temuan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi IKM di SD Negeri Pasirjeungjing terdiri dari 4 komponen utama yaitu 1) Memahami kerangka dasar dan regulasi Kurikulum Merdeka, 2) Pengembangan KOSP, 3) Pembelajaran dan Asesmen, dan 4) Pengembangan P5. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, sehingga diperlukan optimalisasi dalam strategi IKM di SD Negeri Pasirjeungjing.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Strategi IKM di Sekolah Penggerak perlu diimbangi dengan berbagai pelatihan-pelatihan dan memberikan ruang diskusi secara intensif kepada guru-guru bersama guru penggerak dalam upaya menunjang suksesnya pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan, simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan diatas maka peneliti jadikan acuan dalam pembuatan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah memfasilitasi guru untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.
2. Guru perlu melakukan diskusi secara intensif dengan guru penggerak di sekolah lain untuk meningkatkan literasi dalam penerapan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti setiap komponen dalam strategi IKM secara lebih mendalam.